

**TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN
TUBERKULOSIS (TB) DI PUSKESMAS CISAYONG KABUPATEN
TASIKMALAYA**

**DENIKA NONENG
241FF02064**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan bersifat kronis. Bakteri ini menyebar dari penderita TB melalui udara, biasanya menyerang organ paru tetapi bisa juga menyerang bagian tubuh mana pun. Sumber penularan yaitu dari pasien yang pada pemeriksaan dahaknya dibawah mikroskop ditemukan adanya kuman TB, disebut dengan basil tahan asam (BTA). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis (TB) di UPTD Puskesmas Cisayong. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasional. Penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak 36 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang sudah tervalidasi yang dibuat berdasarkan MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale). Hasil penelitian menunjukkan Tingkat kepatuhan minum obat anti tuberkulosis dengan metode MMAS-8 diperoleh 24 responden (66,7%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 3 responden (8,3%) memiliki tingkat kepatuhan sedang, 4 responden (11,1%) memiliki tingkat kepatuhan rendah, 4 responden (11,1%) dengan kategori berhasil dalam terapi, dan 1 responden (2,8%) dengan kategori gagal dalam terapi. Kesimpulan dari tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di UPTD Puskesmas Cisayong dengan metode MMAS-8 sebagian besar termasuk ke dalam kategori tinggi (66,7%).

Kata kunci: Tingkat kepatuhan, Tuberkulosis (TB), *MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale)*, Obat Anti Tuberkulosis.

LEVEL OF ADHERENCE TO MEDICINE IN TUBERCULOSIS (TB) PATIENTS AT PUSKESMAS CISAYONG TASIKMALAYA REGENCY

DENIKA NONENG
241FF02064

DIII Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis bacteria and is chronic. The bacteria spread from TB patients through the air, usually attacking the lungs but can also attack other parts of the body. The source of transmission is from patients whose sputum examination under the microscope shows acid-fast bacilli (AFB). This study aims to determine the level of adherence to medication in tuberculosis (TB) patients at UPTD Puskesmas Cisayong. This type of research is observational. This study used a total sampling of 36 respondents. Data collection used a validated questionnaire made based on the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale). The results showed that the level of adherence to anti-tuberculosis medication using the MMAS-8 method found that 24 respondents (66.7%) had a high level of adherence, 3 respondents (8.3%) had a moderate level of adherence, 4 respondents (11.1%) had a low level of adherence, 4 respondents (11.1%) were in the category of successful in therapy, and 1 respondents (2.8%) was in the category of failed in therapy. The conclusion from the level of adherence to medication in tuberculosis patients at UPTD Puskesmas Cisayong using the MMAS-8 method is mostly included in the high adherence category (66.7%).

Keywords: *Adherence level, Tuberculosis (TB), MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale), Anti Tuberculosis Drugs.*